

## Lampiran

### Lampiran 1.

Daftar pertanyaan dengan divisi sosialisasi, pendidikan pemilih, partisipasi masyarakat dan SDM KPU Kota Semarang.

1. Bagaimanakah proses awal pelaksanaan sosialisasi pilkada ?
2. Kegiatan/ kelompok masyarakat mana saja yang menjadi titik utama dalam sosialisasi?
3. Apakah KPU Kota Semarang memiliki daftar kelompok masyarakat mana saja yang harus dijangkau?
4. Fasilitas informasi apa saja yang disediakan KPU agar seluruh lapisan masyarakat dapat dijangkau?
5. Apakah KPU ikut terjun secara langsung dalam kegiatan sosialisasi pilkada?
6. Apakah KPU memiliki strategi khusus untuk kegiatan sosialisasi pilkada ditengah pandemi COVID-19?
7. Apakah KPU melakukan evaluasi setiap bulannya terhadap kegiatan sosialisasi pilkada?.
8. Apakah dengan adanya pengelompokan metode dan sasaran sosialisasi memudahkan kinerja KPU?
9. Apakah ada kritik dan saran dari masyarakat terkait kegiatan sosialisasi pilkada?
10. Siapa sajakah sasaran dari sosialisasi pilkada?
11. Dimana kegiatan pilkada tersebut dilakukan?
12. Pesan apa saja yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi pemilihan?
13. Bagaimana respon dari masyarakat saat mengikuti sosialisasi pemilihan ?
14. Apa saja kendala yang dihadapi saat melakukan kegiatan sosialisasi di tengah keadaan pandemi COVID-19?
15. Apa saja evaluasi dari hasil sosialisasi pilkada di Tahun 2020 dan adakah rencana untuk sosialisasi di pilkada selanjutnya?

Lampiran 2.

Daftar pertanyaan dengan Kepala Subbagian Teknis penyelenggaraan dan Hubmas KPU Kota Semarang.

1. Bagaimana Teknis pelaksanaan Pilkada 2020 ditengah pandemic agar sosialisasi tetap tersampaikan?
2. Untuk pelaksanaan Pilkada 2020 ini metode apa yang tepat? Dan strateginya.
3. Apakah ada evaluasi dari teknis penyelenggaraan?
4. Bagaimana respon masyarakat?



### Lampiran 3.

Hasil wawancara divisi sosialisasi, pendidikan pemilih, partisipasi masyarakat dan SDM KPU Kota Semarang.

1. Bagaimanakah proses awal pelaksanaan sosialisasi pilkada ?  
Jawaban: Proses awal pelaksanaan pilkada dilakukan sesuai dengan basis yang ada.
2. Kegiatan/ kelompok masyarakat mana saja yang menjadi titik utama dalam sosialisasi?  
Jawaban: basis atau cluster masing-masing merupakan cara pengelompokan saja jadi hanya terbagi saja jadi tidak ada yang di prioritaskan, semuanya masyarakat umum.
3. Apakah KPU Kota Semarang memiliki daftar kelompok masyarakat mana saja yang harus dijangkau?  
Jawaban: setiap bulan kita ada konfrensi pers dengan media masa, media cetak dan media elektronik, televisi ya. Juga ada pembentukan relawan demokrasi pada basis-basis tertentu, juga bekerja sama dengan LSM dan ormas untuk bekerjasama sosialisasi dengan kelompok mereka.
4. Fasilitas informasi apa saja yang disediakan KPU agar seluruh lapisan masyarakat dapat dijangkau?  
Jawab: Kita ada berbagai media ya kita optimalisasi media social kita, website kita, terus kita ada baliho, ada video tron itu juga kita berikan secara berkala. Lalu kita tatap muka dengan masyarakat secara berkala sesuai dengan basis tertentu dengan kelompok perempuan, kelompok disabilitas, kelompok profesi.
5. Apakah KPU ikut terjun secara langsung dalam kegiatan sosialisasi pilkada?  
Jawaban : sesuai jawaban no 6 ikut terjun namun terbatas.
6. Apakah KPU memiliki strategi khusus untuk kegiatan sosialisasi pilkada ditengah pandemi COVID-19?  
Jawab: ada media media sosialisasi ya seperti media kreasi ya seperti pentas seni music, akhirnya kita bentuk dalam bentuk hybrid ya online dengan offline. Kalau offline bentuk undangan terbatas maksimal 50 orang lalu kita live streamingkan di youtube kita. Ada kemarin wayang dengan dalang Sujiwo Tejo, ada perform music dengan Gigi band, ada music lokal Hendra Kumbara. Lalu ada Lomba Virtual Bike, karena sebelumnya ada lomba lari sebelum pandemi tapi sejak pandemic sudah tidak ada lagi.
7. Apakah KPU melakukan evaluasi setiap bulannya terhadap kegiatan sosialisasi pilkada?  
Jawaban : kita menjadwalkan ya evaluasi ada, karna kan tahapan macam-macam ya mbak mulai dari pembentukan badan adhoc, sosialisasi calon perseorangan itu kita kemas sesuai dengan masyarakat yang kita tuju dan lain sebagainya.
8. Apakah dengan adanya pengelompokan metode dan sasaran sosialisasi memudahkan kinerja KPU?  
Jawaban: ada perubahan ya mbak di PKPU 11 tahun 2020 nanti di cek lagi, lalu selama pandemi di cek lagi PKPU 6,10,13 itu mengenai pelaksanaan lanjutan Pilkada ditengah pandemic covid -19 nah salah satunya sosialisasi.

9. Apakah ada kritik dan saran dari masyarakat terkait kegiatan sosialisasi pilkada?

Jawaban: ya setiap forum selalu menyampaikan “ saya tu belum pernah disosialisasi” hal itu menunjukkan minat masyarakat kepada informasi sosialisasi pemilihan. Tapi nyenengke kok tandanya mereka ingin tau dan tidak acuh.

10. Siapa sajakah sasaran dari sosialisasi pilkada?

Jawaban: seperti jawaban nomor 2 dan 3

11. Dimana kegiatan pilkada tersebut dilakukan?

Jawaban : terbatas melihat kapasitas kedung ruangan.

12. Pesan apa saja yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi pemilihan?

Jawaban: sosialisasi pada intinya supaya mereka dating ke TPS dan nyoblos dengan benar itu intinya disitu. Jadi kita minta masyarakat untuk peduli, menumbuhkan kesadaran kepada mereka untuk datang ke TPS dan mencoblos baik dan benar.

13. Bagaimana respon dari masyarakat saat mengikuti sosialisasi pemilihan ?

Jawaban: seperti nomor 9.

14. Apa saja kendala yang dihadapi saat melakukan kegiatan sosialisasi di tengah keadaan pandemi COVID-19?

Jawaban: sama seperti nomor 6

15. Apa saja evaluasi dari hasil sosialisasi pilkada di Tahun 2020 dan adakah rencana untuk sosialisasi di pilkada selanjutnya?

Jawaban: Kita ga berjalan semaksimal sebelumnya karena perbatasan pertemuan.

#### Lampiran 4.

Hasil wawancara Pertanyaan Kepala Subbagian Teknis penyelenggaraan dan Hubmas KPU Kota Semarang.

1. Bagaimana Teknis pelaksanaan Pilkada 2020 ditengah pandemic agar sosialisasi tetap tersampaikan?

Jawaban: yang pertama kita selalu gembarkan Pilkada aman dari covid, aksinya apa? Kan pasti ada aksinyakan. Jadi kenapa kita menyatakan pilkada aman ditengah pandemic karena orang-orang yang kita pilih dalam badan penyelenggara adalah orang-orang yang sudah dinyatakan negatif dari covid-19, yang kedua di TPS kita selalu sediakan alat-alat protokol kesehatan baik sebelum dan sesudahnya. Maka kita sosialisasikan kepada masyarakat TPS aman dari covid, ya walaupun banyak pertentangan, banyak orang yang pesimis terhadap program tahapan pemilihan ditengah pandemi yang sangat luar biasa. Tapi pada kenyataannya masyarakat bias membuktikan sendiri bahwa TPS itu aman.

2. Untuk pelaksanaan Pilkada 2020 ini metode apa yang tepat? Dan strateginya.

Jawaban: kita didunia 4.0 sebentar lagi kita akan melewati 5.0. tentunya apalagi mau tidak mau suka tidak suka dengan covid ini kita belajar banya. Dunia yang 4.0 kita manfaatkan kita genjot dimedia-media social. Itu untuk menangkis hoax tentang penyelenggaraan pemilihan yang tidak aman itu tadi, kita menjawab tidak dengan mengkritisi tapi dengan aksi. Yaitu kita mensosialisasikan bahwa TPS itu aman, ada 12 hal baru yang dilakukan di TPS itu kita bikin video nya, kita bikin infografisnya, kita bikin mosingrafisnya. Iklan layanan masyarakat kita sebarluaskan melalui influencer-influencer yang ada di Kota Semarang. Sekarang orang bangunn tidur saja pegangnya HP, nah itu starteginya.

3. Apakah ada evaluasi dari teknis penyelenggaraan?

Jawaban: ada evaluasinya, dari sisi anggaran, kemudian dari sisi efektif dan tidak efektifnya. Kalo efektif jelas sangat efektif kita tidak usah datang kesuatu tempat kita sebar saja video kita melalui influencer ada 5 influencer di Kota Semarang itu sudah akan bertali-bertali. Jadi tanpa tatap muka tetap bisa berjalan dengan baik. Kemudian secara digenerasi 4.0 kita rapat familiar dengan Namanya digital juga seperti zoom meeting, google meet, Microsoft meet dan banyak lainnya. Jadi mau tidak mau suka dan tida suka hal itu harus kita lakukan, tapi juga ada imbasnya kita juga harus berhati-hati dalam bicara. Ingat didunia maya pun juga banyak haters.

4. Bagaimana respon masyarakat?

Jawaban: ya kalua respon banyak yang biasalah di dunia 4.0 kita harus kebal terhadap kritisi-kritisi yang tidak membangun. Kalau ada kritisi yang membangun ya ayo kita bangun Kota Semarang ini dalam bentuk digital yang tentunya tidak mengurangi bagaimana kita berteman. Ayo kita membangun kota semarang ini dengan baik jadikan pemilihan ini sukses. Memang sulit awal-awal sulit, kita biasa sosialisasi di simpang5 di *carfreeday*, dikeramaian di mal2, d angkutan Daihatsu sudah tidak ada lagi yang di tempel-tempel. Ada sisi positifnya terhadap covid ini, kita jd membentuk pola baru kebiasaan baru.

Lampiran 5.

Daftar pertanyaan dengan divisi sosialisasi, pendidikan pemilih, partisipasi masyarakat dan SDM KPU Kabupaten Demak.

1. Bagaimanakah proses awal pelaksanaan sosialisasi pilkada ?
2. Kegiatan/ kelompok masyarakat mana saja yang menjadi titik utama dalam sosialisasi?
3. Apakah KPU Kota Semarang memiliki daftar kelompok masyarakat mana saja yang harus dijangkau?
4. Fasilitas informasi apa saja yang disediakan KPU agar seluruh lapisan masyarakat dapat dijangkau?
5. Apakah KPU ikut terjun secara langsung dalam kegiatan sosialisasi pilkada?
6. Apakah KPU memiliki strategi khusus untuk kegiatan sosialisasi pilkada ditengah pandemi COVID-19?
7. Apakah KPU melakukan evaluasi setiap bulannya terhadap kegiatan sosialisasi pilkada?.
8. Apakah dengan adanya pengelompokan metode dan sasaran sosialisasi memudahkan kinerja KPU?
9. Apakah ada kritik dan saran dari masyarakat terkait kegiatan sosialisasi pilkada?
10. Siapa sajakah sasaran dari sosialisasi pilkada?
11. Dimana kegiatan pilkada tersebut dilakukan?
12. Pesan apa saja yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi pemilihan?
13. Bagaimana respon dari masyarakat saat mengikuti sosialisasi pemilihan ?
14. Apa saja kendala yang dihadapi saat melakukan kegiatan sosialisasi di tengah keadaan pandemi COVID-19?
15. Apa saja evaluasi dari hasil sosialisasi pilkada di Tahun 2020 dan adakah rencana untuk sosialisasi di pilkada selanjutnya?



Lampiran 6.

Daftar pertanyaan dengan Kepala Subbagian Teknis penyelenggaraan dan Hubmas KPU Kota Semarang.

1. Bagaimana Teknis pelaksanaan Pilkada 2020 ditengah pandemic agar sosialisasi tetap tersampaikan?
2. Untuk pelaksanaan Pilkada 2020 apakah terdapat kendala?.
3. Bagaimana respon masyarakat?
4. Apakah ada evaluasi dari teknis penyelenggaraan?



#### Lampiran 7.

Hasil wawancara divisi sosialisasi, pendidikan pemilih, partisipasi masyarakat dan SDM KPU Kabupaten Demak.

Jawaban: jadi memang di pilkada 2020 terutama di pilkub demak 2020 di masa yang biasa ya yang normal belum ada covid dan kita acuannya pakai PKPU 15 Tahun 2019 terus ada PKPU 16 Tahun 2019.. jadi ditahapan itu sudah jelas semacam urutan rundown termasuk sosialisasi dimulai 1 November 2019 . jadi kalo tahapan nya dimulai dengan penandatanganan PPHD ya itu sudah dimulai 1 Oktober, nah November sudah mulai tahapan sosialisasi nah memang tahapn pertama kita semacam launching pilgub demak 2020. Jadi didalamnya ada memperkenalkan maskot kita, bias d cek di [Kabdemak.co.id](http://Kabdemak.co.id) dan JDIH kabupaten Demak. Nah setelah itu di launching itu kita mengundang perwakilan di tiap instansi, tokoh keagamaan, tokoh masyarakat. Kita ambil pentolan-pentolannya. Nah dari situ kita mulai ini lo sosialisasi kita di 23 sept, dulu kan 23 september ya.. nah itu semua sudah kita mulai seperti FGD kita undang beberapa took disana, kira-kira semacam evaluasi dari saran masukan dari temen-temen tiap basis kita undang. Ya kayak temen-temen disabilitas ni, di 2019 apa si yang menjadi masukan. Kenapa kita undang basis karena mereka yang lebih paham, kan masing-masing basis ini perlakukannya berbeda-beda ya tidak bias semuanya dengan ceramah. Semisal disabilitas jadi tunanetra jadi harus menggunakan relief jadi memang beda-beda, misal kita basis nelayan masyarakat pinggiran nanti beda lagi nggak semuanya menggunakan 1 atau 2 metode makanya kita undang di FGD itu.

Terus juga ada sosialisasi misal kaya semacam woro-woro kita memang ada ya jadi menggunakan mobil sosialisais menggunakan toa dan muter sambal kita bawa maskot kita. Minimal orang itu tahu kita juga kaya bagi slebarana flyer. Kadang masyarakat kit aitu mohon maaf tidak bias disamakan dengan Kota Semarang, di Demak itu penting mereka tau aja tanggalnya dan mereka datang. Itu yang awal-awal kita lakukan ya. Tapi ketika sudah dimasa pandemi skemanya beda lagi, yang awalnya kita banyak pertemuan tatap muka. Mohon maaf apa lagi modelnya di demak mungkin di Semarang bias menggunakan gadget ni tapi di Demak itu agak beda. Jadi tidak semuanya bisa kita lakukan dengan tatap muka. Yang awalnya kita banyak tatap muka, diskusi, dialog. Kita ubah jadi webinar, media sosial jadi kita tekankan daring. Hanya basis tertentu saja yang tatap muka, karena pemilih itu kriterianya beda-beda, mohon maaf kalau kitakan ada yang beberapa terdampak rob, mereka untuk akses keluarnya susah. Jadi kita memang harus datang tapi dengan kapasitas orangnya yang harus dikurangin. Lalu ada nelayan pemulung itu juga kita tatap muka, lalu ada tokoh keagamaan kita juga ajak tatap muka. Biasanya took keagamaan mereka juga punya jamaah atau pasukan. Jadi kita undang tokoh keagamaan dari Kristen, hindu, buda, kong hucu kita undang semua dan kita lakukan FGD. Nah nanti kita sharing outputnya nanti mereka bikin semacam sharing/khotbah nanti kita bantu cetak dan nanti mereka yang memberikan kejamahnya. Karena sekali lagi pastisipasi tidak hanya tanggung jawab KPU yah tapi juga bersama.Selain itu juga di pandemi ya selain kita juga mau memperkaya di media sosial kita di Instagram, facebook twitter. Kita upload



disana dan kita sebarkan di grup-grup. jadi teman-teman itu wajib memiliki fanspage



Lampiran 8.

Hasil wawancara Pertanyaan Kepala Subbagian Teknis penyelenggaraan dan Hubmas KPU Kabupaten Demak.

1. Bagaimana teknis kegiatan sosialisasi dalam Pilgub Kabupaten Demak 2020.

Jawab: jadi kegiatan sosialisasi dibagi menjadi 3 jenis, yaitu sosialisasi yang berbasis pertemuan tatap muka. Sosialisasi berbasis media, sosialisasi berbasis media luar ruang. Tatap muka itu jenisnya beragam sekali ada yang melalui kegiatan sosialisasi kami datang kesekolah, kami menerima undangan komunitas dari entitas tertentu untuk kemudian kami sosialisasi untuk pilgub demak 2020. Apa yang dimaksud dengan pilgub Demak 2020, kapan dilaksanakan, siapa yang menjadi peserta, siapa yang menjadi penyelenggara dst.

Kemudian ada sosialisasi media, pengertian disini media disini ialah media sosial, media masa cetak, media elektronik, media online dan bisa juga kami menggunakan media kami sendiri yang Namanya website, televisi dan radio juga termasuk.

Kemudian apa yang dimaksud dengan media luar ruang, yaitu kami membuat yang Namanya spanduk, baliho dan belum lagi kami menyampaikan sosialisasi dengan penyebaran bahan sosialisasi. Bahan sosialisasi ini bisa flyer, bisa poster dan alat peraga sosialisasi yang lain semisal kami membuat alat peraga seperti boneka maskot.

2. Kendala dalam pelaksanaan sosialisais,

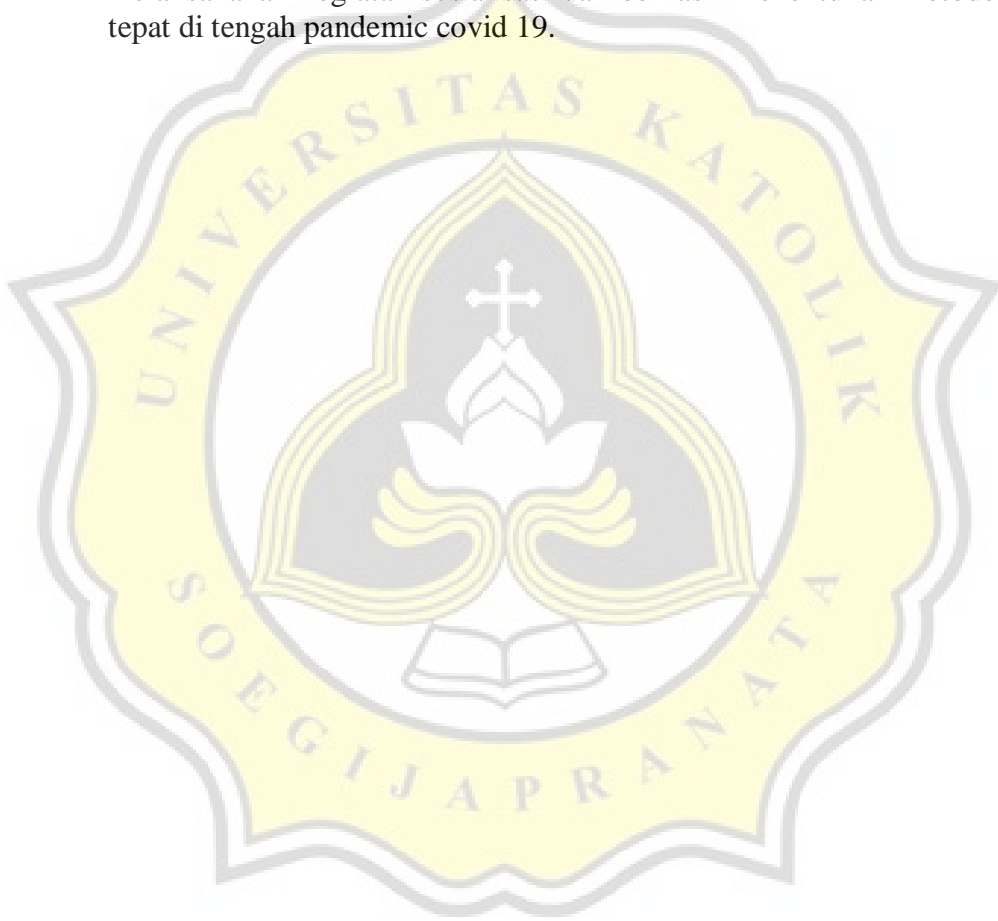
Jawab: kendalanya karena pada awal perencanaan ini belum ada covid sehingga semua design kegiatan banyak yang menggunakan media tatap muka. Dimana hal ini sulit dilakukan karena ada pembatasan-pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah. Nah yang dilakukan KPU ialah perubahan sehingga kegiatan sosialisasi yang dilakukan dari semula berbasis tatap muka menjadi komunikasi yang memanfaatkan media. Kemudian kami menjalin kerja sama dengan media elektronik radio lalu bekerja sama dengan televisi nasional dan local dan bekerjasama dengan insan pers. Nah kegiatan tersebut kami lakukan migrasi dalam waktu cepat. Itu salah satu hal yang dilakukan untuk menyikapi adanya pandemi.

3. Melalui metode tersebut bagaimana respon masyarakat?

Jawaban: respon masyarakat awalnya gagap karena dulu terbiasa dikumpulkan di balai desa, pendopo dan kemudian tidak ada kegiatan yang langsung ke masyarakat dengan tatap muka. Seolah-olah masyarakat berpandangan tidak ada sosialisasi, padahal ada tapi telah dilakukan migrasi saya katakan migrasi metode atau perubahan metode. Nah tidak semua orang dengan perubahan metode itu siap, karena akita harus menyiapkan sarana pendukung dan sumber daya yang ada untuk bisa melakukan adaptasi baru melalui sosialisasi yang tidak semata-mata dengan komunikasi tatap muka. Tapi tidak apa-apa KPU pernah memiliki pengalaman serupa yaitu sosialisasi melalui media, menurut saya dengan adanya Covid membuat KPU memiliki metode sosialisasi yang baru. Nah itu menjadi salah satu efek positif yang tidak sengaja terjadi karena adanya pandemic Covid-19.

4. Evaluasi dari Teknik sosialisasi yang dilakuka?

Jawaban: apakah media yang dilakukan KPU dalam menemukan media pengganti sudah tepat, respon masyarakat terhadap perubahan tersebut positif atau tidak dan apa saja indikatornya, dan salah satu tugas terberat dalam sosialisasi itu adalah bagaimana mengajak masyarakat datang ke TPS dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat itu tugas utama yang paling berat. Lalu bagaimana hasilnya? berhasil,, salah satu parameternya ialah kehadiran pemilih. Jumlah kehadiran pemilih kit aitu cukup besar, jumlah suara sah kita dalam pilkada pun juga cukup besar. Jadi berdasarkan indicator tersebut dirasa tidak berlebihan bahwa kami berhasil dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi dan berhasil menentukan metode yang tepat di tengah pandemic covid 19.



Lampiran 9

Hasil observasi Proses sosialisasi KPU di Kota Semarang (sumber: <http://kpu-semarangkota.go.id> )

No.	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1.	KPU Kota Semarang, Sosialisasi Tahapan Lanjutan Pilkada 2020	19 Juni 2020	Rapat Dengar Pendapat antara DPR, Pemerintah, KPU dan Bawaslu selanjutnya menyepakati seluruh tahapan Pemilihan harus dijalankan dengan protokol kesehatan dan menetapkan jumlah pemilih maksimal 500 pemilih per TPS.
2.	KPU Kota Semarang Sosialisasi Pilwakot Kepada Camat dan Kapolsek Se Kota Semarang	29 Juli 2020	Mematangkan persiapan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota (Pilwakot) Semarang yang jatuh pada 9 Desember 2020, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Semarang, menggelar sosialisasi kepada jajaran Camat dan Polsek Se Kota Semarang.
3.	KPU Gandeng Ormas dan LSM Sosialisasi Pilwakot Semarang 2020	29 Juli 2020	Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Semarang terus mengencarkan sosialisasi Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Semarang (Pilwakot) 2020 dengan menasar Organisasi Masyarakat (Ormas), dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Se Kota Semarang.

4.	SOSIALISASI PILWAKOT 2020 KPU KOTA SEMARANG SAMBANGI WANITA KATOLIK RI CABANG KOTA SEMARANG	10 agustus 2020	Dalam kegiatan ini, Novi Maria Ulfah, Divisi SDM dan Parmas KPU Kota Semarang menyampaikan materi pelaksanaan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Semarang Tahun 2020, mulai dari dasar hukum, hak pilih, pencalonan, tahapan pemilihan sampai dengan penetapan pasangan calon sebagai pemenang.
5.	KPU Sosialisasikan Pilwakot 2020 Kepada Umat Buddha	10 agustus 2020	Jelang Pelaksanaan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Semarang Tahun 2020, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Semarang semakin gencar melaksanakan sosialisasi. Minggu (9/8) Umat Budha di Vihara Buddha Dipa Pakintelan Gunungpati mendapatkan Sosialisasi pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Semarang (Pilwakot) Tahun 2020.
6.	Webinar KPU dan SMAN 3 Semarang Fokus Pemilih Pemula	14 Agustus 2020	Kota Semarang bekerjasama dengan OSIS SMAN 3 Semarang menggelar webinar yang bertemakan “Pemilih Pemula dalam Pemilihan Serentak 2020” melalui aplikasi Google Meet dan Youtube.

7.	KPU Gandeng Karang Taruna Se Kota Semarang Sosialisasikan Pilwakot 2020	15 Agustus 2020	Dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Semarang tahun 2020, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Semarang terus gencar melaksanakan Sosialisasi. Kali ini KPU Kota Semarang menyambangi organisasi kepemudaan, Karang Taruna Se-Kota Semarang, di Aula Kecamatan Gajahmungkur,
8.	KPU Sosialisasi Warga NU Kota Semarang	16 Agustus 2020	Komisi Pemilihan Umum Kota Semarang melaksanakan sosialisasi dengan Pimpinan Cabang Nahdhatul Ulama Kota Semarang. Acara yang diselenggarakan di Gunungpati tersebut diikuti oleh Pimpinan Anak Cabang Se Kota Semarang.13.
9.	Sosialisasi Pilwakot Semarang 2020, KPU Rangkul Disabilitas	19 Agustus 2020	Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Semarang pada Rabu (19/8/2020) pagi mensosialisasikan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Semarang Tahun 2020 bersama puluhan penyandang disabilitas. Kegiatan dipusatkan di Ruang Astoria Dafam Hotel Semarang.
10.	KPU Sosialisasi Pilwakot Kepada DPD dan DPK KNPI Se Kota Semarang	24 Agustus 2020	KPU Kota Semarang bekerja sama dengan KNPI Kota Semarang menggelar sosialisasi Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Semarang tahun 2020. Kegiatan itu akan digelar di Aula Kecamatan Semarang Tengah.
11.	PGKS SIAP SUKSESKAN PILWAKOT SEMARANG 2020	24 Agustus 2020	Persekutuan Gereja-Gereja Kristen Kota Semarang (PGKS) Siap Mensukseskan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Semarang Tahun 2020. Hal tersebut mengemuka saat KPU Kota Semarang bertandang kepada Pengurus PGKS Kota Semarang Senin (24/8) di GPIB Jl




			Wonodri Baru Timur III No 3 Semarang.
12.	Rapat Koordinasi Kampanye dan Sosialisasi PKPU nomor 6 dan 10 Tahun 2020	16 September 2020	Rabu (16/9) Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Semarang, menggelar Rapat Koordinasi Kampanye dan Sosialisasi PKPU nomor 6 tahun 2020 dan PKPU No 10 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota, dalam kondisi bencana non alam akibat pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid -19).
13.	KPU Kota Semarang Uji Publik DPS Dan Buka Posko GMHP	21 September 2020	Gerakan itu akan dilaksanakan secara serentak di kelurahan se-Kota Semarang.  Melalui gerakan ini masyarakat diharapkan proaktif untuk melihat data pribadinya di DPS Pilwakot 2020. Jika ada elemen data yang kurang benar bisa melapor ke PPS selain itu masyarakat yang belum tercantum di DPS namun secara usia sudah memenuhi syarat pemilihan juga bisa melapor ke PPS.

14.	Deklarasi Kampanye Damai Pilwakot 2020	28 September 2020	<p>Abtu (26/9) KPU Kota Semarang menggelar Deklarasi Kampanye Damai Pemilihan Walikota dan wakil Walikota Semarang Tahun 2020. “Kegiatan Pilkada tahun ini harus mematuhi maklumat Kapolri dalam rangka menekan klaster angka Covid 19 dan tetap memperhatikan keselamatan jiwa. Jadi kampanye pengerahan massa agar tidak melebihi batasan yang telah ditentukan. Tetap perhatikan protokol kesehatan harapan kita semua Semoga dalam kegiatan Pilkada tahun 2020 di Kota Semarang berjalan dengan aman dan sehat”</p>
15.	KPU SOSIALISASIKAN PILWAKOT DI MILB YKTM BUDI ASIH	15 Oktober 2020	<p>Komisi Pemilihan Umum Kota Semarang melalui relawan demokrasi melaksanakan kegiatan sosialisasi pemilihan walikota Semarang kepada guru-guru di MILB YKTM BUDI ASIH pada hari Senin, 28 September 2020. Kegiatan sosialisasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan partisipasi para penyandang disabilitas dalam pemilihan walikota yang akan dilaksanakan pada tanggal 09 Desember 2020.</p> <p>Tim relasi terdiri dari lima anggota menyampaikan paparan teknis pemilihan bagi penyandang disabilitas. Teknis pelaksanaan pencoblosan selama masa pandemi COVID 19 sedikit berbeda dengan teknis pelaksanaan tahun-tahun sebelumnya yaitu:</p> <p>Pemilih wajib menggunakan sarung tangan sekali pakai dan masker</p>

			<p>Setelah melakukan pencoblosan pemilih ditetesi tinta pada jarinya</p> <p>Saat kegiatan tersebut disampaikan juga, bahwa pemilihan walikota tahun ini hanya ada satu calon pasangan walikota dan dijelaskan jika pasangan tunggal tidak terpilih maka akan ditunjuk Pejabat Pelaksana Tugas Walikota oleh Gubernur Jawa Tengah.</p>
16.	Rapat Pleno Terbuka Penetapan Pasangan Calon terpilih Pilwakot Semarang 2020	23 Januari 2021	<p>Semarang. <a href="http://www.kpu-semarangkota.go.id">Www.kpu-semarangkota.go.id</a>. Kamis (21/01) Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Semarang menggelar Rapat Pleno Terbuka Penetapan Pasangan Calon Terpilih dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota (PILWAKOT) Semarang Tahun 2020, Kamis (21/01/2021). Rapat Pleno yang berlangsung di Pesona Hotel Semarang dimulai 14.00 WIB, hadir kala itu, Lima Komisioner KPU Kota Semarang, Ketua Henry Casandra Gultom beserta anggota Hery Abrianto, Suyanto, Ahmad Zaini dan Novi Maria Ulfah, Sekretaris KPU Kota Semarang Heri Soetarko.</p>

Lampiran 10


Hasil observasi Proses sosialisasi KPU di Kabupaten Demak {sumber: <http://kpu.demakkab.go.id/> )


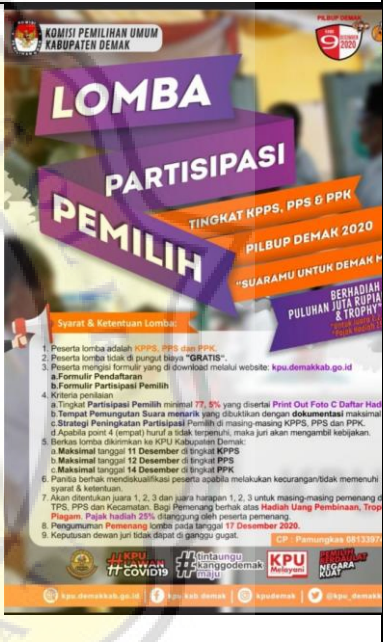

No	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1.	Gerakan Klik serentak Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Demak Tahun 2020	15 Juli 2020	 <p><b>KPU KABUPATEN DEMAK</b></p> <p><b>GERAKAN KLIK SERENTAK PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI DEMAK TAHUN 2020</b></p> <p><b>A. Syarat &amp; Ketentuan Lomba:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta lomba terbuka untuk masyarakat Kabupaten Demak yang telah memiliki hak pilih.</li> <li>2. Peserta lomba tidak di pungut biaya "GRATIS".</li> <li>3. Peserta Wajib Follow Akun Instagram: @kpuDemak dan berteman dengan facebook: KPU Kab Demak</li> <li>4. Cara screenshot:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Lindungi hak pilihmu                 <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta wajib masuk di <a href="http://www.kpu.demakkab.go.id">www.kpu.demakkab.go.id</a></li> <li>2) Klik konten "Lindungi Hak Pilihmu".</li> <li>3) Cek nama kamu apakah sudah terdaftar sebagai pemilih dengan memasukkan NIK/KTP Elektronik.</li> <li>4) Akan muncul NIK, nama, No TPS, Nomor desa, Nama desa, nama kecamatan (kalaupun sudah terdaftar).</li> <li>5) Akan muncul Nama anda belum terdaftar (kalaupun belum terdaftar).</li> <li>6) Ambil screenshot.</li> </ol> </li> <li>b. Twibbon                 <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta wajib masuk di link <a href="https://twibbonize.com/KLIKCOKIL">https://twibbonize.com/KLIKCOKIL</a></li> <li>2) Masukkan foto terbalikmu.</li> <li>3) Ambil screenshot</li> </ol> </li> </ol> </li> <li>5. Upload screenshot Lindungi hak pilihmu dan Twibbon ke akun media Instagram dan Facebook: KPU Kabupaten Demak pada tanggal 15 Juli 2020</li> <li>6. Tag dan mention ke akun @kpuDemak, @kpuDemak, @kpu ri, @kpuDemak, @kpuDemak, @kpu ri</li> <li>7. Serikan hashtag wajib: #lindungiHakPilihmu #pildemak2020 #tintaungkangdemakmaju</li> <li>8. Mention 5 orang temanmu untuk ikutin Gerakan Klik Serentak.</li> <li>9. Screenshot tidak mengandung unsur HOAX, SARA, pornografi, ujaran kebencian dan simbol yang tidak dengan kampanye.</li> <li>10. Akan Instagram peserta tidak di private/terbuka.</li> <li>11. Olah digital diperbolehkan apabila pedulikan kualitas foto (brightness, contrast, crop minimal) dengan tidak menambahkan atau menghilangkan objek screenshot.</li> <li>12. 100 (seratus) screenshot terbaik yang memenuhi persyaratan akan menang.</li> <li>13. Screenshot Pemenang akan digunakan sebagai media informasi dan pul oleh KPU Kabupaten Demak.</li> <li>14. Panitia berhak meniadakan peserta apabila melakukan kecurangan.</li> <li>15. Pemenang akan diumumkan pada tanggal 20 Juli 2020.</li> <li>16. Keputusan KPU Kabupaten Demak tidak dapat di ganggu gugat.</li> <li>17. Pengumuman pemenang akan dipublikasikan lebih lanjut.</li> </ol> <p>Contact Person: 0898371751273 (Kilana)</p> <p>#tintaungkangdemakmaju</p>
2.	Sosialisasi Rakor Teknis Pencalonan Pilkada Melalui Parpol atau Gabungan Parpol	2 Agustus 2020	<p>Dalam kesempatan tersebut Ketua KPU Demak menyampaikan bahwa Tahapan saat ini terkait Pilkada adalah proses Pemutakhiran Pemilih dan akan memasuki Tahap Pencalonan untuk jalur partai politik yang pendaftarannya akan dimulai tanggal 4-6 September 2020.</p>
3.	Tingkatkan partisipasi pemilih, kpu demak bentuk relasi	18 september 2020	<p>Kpudemak. Jum'at (18 september 2020). Jelang pemungutan suara 9 desember 2020 mendatang, komisi pemilihan umum kabupaten demak membuka pendaftaran bagi relawan demokrasi (relasi) dalam</p>

			pemilihan bupati dan wakil bupati demak tahun 2020.
4.	MD KAHMI Demak Sosialisasi Pilkada tahun 2020 Bareng KPU Demak	21 September 2020	KPUDEMAK. Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) Demak sosialisasikan Pemilihan Bupati dan calon wakil Bupati Kabupaten Demak (Pilkada Demak) Tahun 2020 bersama dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Demak di Aula wisma salahsatu predidium KAHMI Demak di Wedung, hari ini (Sabtu, 21/10). Dengan peserta yang berasal dari keluarga besar KAHMI Demak.
5.	Sambut Debat Publik, KPU Demak lakukan explore permasalahan melalui FGD	28 September 2020	KPUDEMAK.Demak (27 Oktober 2020). KPU Kabupaten Demak lakukan Focus Group Discussion (FGD) Assesment Debat Publik/ Debat Terbuka Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Demak Tahun 2020 di Reinz Cafe Perum Bintoro Asri, RT.001/RW.008, Bogorame, Bintoro, Kec. Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59511.

6.	Ambil Tema "Mengembalikan Kejayaan Demak Sebagai Pusat Peradaban" KPU Demak lakukan Rapat Persiapan Debat Publik	9 November 2020	KPUDEMAK. Minggu (8 November 2020). Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Demak menyelenggarakan Rapat Persiapan (Tehcnical Meeting) Pelaksanaan Debat Publik/ Debat Terbuka antar Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Demak dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Demak Tahun 2020.
7.	Patuhi standar covid-19, kpu demak rapid test 19.854 badan adhoc	12 november 2020	Kpudemak.(kamis/12 november 2020). Komisi pemilihan umum kabupaten demak (kpu) berkomitmen dalam pelaksanaan pemilihan bupati dan wakil bupati demak tahun 2020 yang dilaksanakan tanggal 9 desember 2020 mendatang dengan menerapkan standar protocol covid-19 secara ketat. Salah satunya adalah dengan pelaksanaan rapid test terhadap badan penyelenggara ad hoc di tingkat kpps dan petugas ketertiban tempat pemungutan suara (tps).



8.	<p>Jaring Partisipasi Pemilih, KPU Demak adakan “Mural Competition”</p>	<p>19November 2020</p>	 <p>Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mensosialisasikan pelaksanaan Pilbup Demak 2020 yang diselenggarakan di masa Pandemi Covid-19 dengan prinsip mengutamakan kesehatan dan keselamatan penyelenggara, peserta, pemilih dan masyarakat di Kabupaten Demak.</p> <p>Selain itu tujuan dari Lomba Mural ini adalah untuk mengajak pegiat seni rupa/ seniman mural di kabupaten Demak untuk turut ambil bagian dalam memberikan edukasi terkait Pilbup Demak Sehat melalui karya/ goresan kuas meraka.</p>
----	---	------------------------	---

9.	Lomba selfie tps pilbup demak tahun 2020 “abadikan hak pilihmu di tps”	7 desember 2020	 <p>KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN DEMAK  <b>Lomba Selfie</b>  <b>Abadikan Hak Pilihmu Di TPS</b>  <b>Ayo Nyoblos!</b>      BERHADIAH DENGAN SUKSES, TROPHY &amp; PIAGAM      *Hanya Juara 1, 2, dan 3      CP - Huda 082199249123      BERHADIAH DENGAN SUKSES, TROPHY &amp; PIAGAM      *Hanya Juara 1, 2, dan 3      CP - Huda 082199249123      BERHADIAH DENGAN SUKSES, TROPHY &amp; PIAGAM      *Hanya Juara 1, 2, dan 3      CP - Huda 082199249123</p>
10.	Lomba partisipasi pemilih tingkat kpps, pps dan kpps pilbup demak 2020 “suaramu untuk demak maju”	8 desember 2020	 <p>KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN DEMAK  <b>LOMBA PARTISIPASI PEMILIH</b>      TINGKAT KPPS, PPS &amp; PPK      PILBUP DEMAK 2020      “SUARAMU UNTUK DEMAK MAJU”      BERHADIAH DENGAN SUKSES, TROPHY &amp; PIAGAM      *Hanya Juara 1, 2, dan 3      CP - Huda 082199249123</p> <p>Syarat &amp; Ketentuan Lomba:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta lomba adalah KPPS, PPS dan PPK.</li> <li>2. Peserta lomba tidak di pungut biaya “GRATIS”.</li> <li>3. Peserta mengisi formulir yang di download melalui website: <a href="http://kpu.demakkab.go.id">kpu.demakkab.go.id</a></li> <li>4. Kriteria penilaian:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tingkat Partisipasi Pemilih minimal 77,5% yang disertai Print Out Foto C Daftar Hasil</li> <li>b. Tempat Pengungutan Suara menarik yang dibuktikan dengan dokumentasi masalah</li> <li>c. Strategi Peningkatan Partisipasi Pemilih di masing-masing KPPS, PPS dan PPK.</li> <li>d. Apabila point 4 (empat) huruf a tidak terpenuhi, maka juri akan mengambil keputusan.</li> </ol> </li> <li>5. Berkas lomba dikirimkan ke KPU Kabupaten Demak:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Maksimal tanggal 11 Desember di tingkat KPPS</li> <li>b. Maksimal tanggal 12 Desember di tingkat PPS</li> <li>c. Maksimal tanggal 14 Desember di tingkat PPK</li> </ol> </li> <li>6. Panitia berhak meniadakan hasil peserta apabila melakukan kecurangan/tidak memenuhi syarat &amp; ketentuan.</li> <li>7. Akan ditentukan juara 1, 2, 3 dan juara harapan 1, 2, 3 untuk masing-masing pemenang di TPS, PPS dan Kecamatan. Bagi Pemenang berhak atas <b>Hadiah Uang Pembinaan, Trofi Piagam</b>. Pajak hadiah 25% ditanggung oleh peserta pemenang.</li> <li>8. Pengumuman Penetapan juara pada tanggal 11 Desember 2020.</li> <li>9. Keputusan dewan juri tidak dapat di ganggu gugat.</li> </ol> <p>CP - Peningkas 0815320</p>
11.	Lomba fotografi “moment seru pilbup demak 2020 di masa pandemi covid-19”	9 desember 2020	 <p>KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN DEMAK  <b>Lomba FOTOGRAF</b>  <b>“Moment Seru Pilbup Demak 2020 Di Masa Pandemi Covid-19”</b>      BERHADIAH DENGAN SUKSES, TROPHY &amp; PIAGAM      *Hanya Juara 1, 2, dan 3      CP - Huda 082199249123      BERHADIAH DENGAN SUKSES, TROPHY &amp; PIAGAM      *Hanya Juara 1, 2, dan 3      CP - Huda 082199249123</p>

12.	Lomba video contest “moment seru pilbup demak 2020 di masa pandemi covid-19”	9 desember 2020	
-----	--	-----------------	---





8.66% PLAGIARISM  
APPROXIMATELY

0.29% IN QUOTES

## Report #14195927

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Negara Indonesia merupakan negara demokrasi yang berarti pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat yang bertujuan mewujudkan kedaulatan rakyat sesuai dengan Pasal 1 ayat (2) UUD Tahun 1945 yaitu "kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar". Kedaulatan berasal dari bahasa Arab yaitu "daulah" yang berarti kekuasaan tertinggi, menurut tokoh politik Prancis Jean Bodin (1530-1596) kedaulatan rakyat merupakan kekuasaan tertinggi dalam negara yang tidak ada campur tangan kekuasaan lain juga kedaulatan memiliki sifat asli, tidak terbagi-bagi, mutlak, dan permanen. (Ihsan, 2017:3) Dalam hubungannya dengan demokrasi, kedaulatan rakyat memiliki pengaruh terhadap legitimasi masyarakat dalam berjalannya suatu pemerintahan. Hal ini terwujud dalam kegiatan pemilihan umum (pemilu) yang merupakan lambang dan tolak ukur dalam demokrasi. Pemilu menjadi sarana mewujudkan kedaulatan rakyat agar menghasilkan pemerintahan

REPORT #14195927  
CHECKED 7 DEC 2021, 12:52 PM

AUTHOR  
ANDRE KURNIAWAN

PAGE  
1 OF 61

